

Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Kesehatan Mental Siswa Di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta

Wildha Banuyekti^{1*}, Hendri Kustian², Abi Sofyan³, Toto Suryadi⁴, Rita Dwi Agustini⁵, Ulfatul Muhtahidah⁶
Akademi Maritim Pembangunan Jakarta

*) Alamat korespondensi: Jl. Manunggal 2 No.67, RT.3/RW.4, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13830; E-mail: Wildhabanu1912@gmail.com

Article History:

Received: 16/04/2024;
Revised: 28/05/2024;
Accepted: 02/06/2024;
Published: 30/06/2024.

How to cite:

Wildha Banuyekti 1, Hendri Kustian 2, Abi Sofyan 3, Toto Suryadi 4, Rita Dwi Agustini 5, & Ulfatul Muhtahidah 6. (2024). Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Kesehatan Mental Siswa Di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), pp. 84–88. DOI: 10.26539/teraputik.812755



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Wildha Banuyekti, Hendri Kustian, Abi Sofyan, Toto Suryadi, Rita Dwi Agustini, & Ulfatul Muhtahidah (s).

Abstract: This research aims to find out whether the mental health of students at the Pelayaran Pebangunan Vocational Schools of Jakarta is influenced by their spiritual intelligence. This research method uses a quantitative survey. The research sample consisted of 60 students using purposive sampling technique. The results of this study indicate that spiritual intelligence has no effect on the mental health of students at the Jakarta Development Shipping Vocational School. Thus, this research shows that the mental health of students at the Jakarta Development Shipping Vocational School is not influenced by their spiritual intelligence. So the important role of guidance and counseling teachers is to hold programmed individual counseling once a week to find out about student progress and what they are experiencing. As well as providing information services in a programmed manner by inviting expert speakers to discuss mental health at the Pelayaran Pebangunan Vocational Schools of Jakarta.

Keywords: Spiritual Intelligence, Mental Health.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah kesehatan mental siswa SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta dipengaruhi oleh kecerdasan spritualnya. Dalam metode penelitian ini menggunakan survei kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spritual tidak berpengaruh terhadap kesehatan mental siswa SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta tidak dipengaruhi kecerdasan spritualnya. Sehingga pentingnya peran guru bimbingan konseling mengadakan konseling individu secara terprogram dalam seminggu satu kali untuk mengetahui perkembangan siswa, dan apa yang sedang mereka alami. Serta menyediakan layanan informasi secara terprogram mengundang nara sumber ahli membahas tentang kesehatan mental di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta.

Kata Kunci: Kecerdasan Spritual, Kesehatan Mental.

Pendahuluan

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada masa remaja kerap sering sekali mengalami gangguan kesehatan mental, antara lain kegelisahan, berfikir negatif terhadap teman sekitarnya, menarik diri dari lingkungan, bahkan bisa menjadi depresi dan stress akut. Banyak kasus kesehatan mental yang dialami remaja sehingga merugikan dirinya sendiri. Kenyataannya di lapangan cukup banyak siswa SMK stres dikarenakan akademis terdapat nilai 51.7% siswa di SMK I Godean mengalami tingkat stres tinggi dimana terlihat siswa tidak bisa menghadapi tekanan dan tuntutan dari lingkungan akademiknya (Irmayanti et al., 2022). Siswa SMK menusuk teman sekelasnya sendiri dikarenakan menjadi korban *bullying* dengan dijuluki “bau badan” (Syahbana, 2023). Selanjutnya kasus siswa SMK yang bunuh diri dengan racun serangga karena dirundung 13 siswa teman sekolahnya (Khalid & Agresta,

2023). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK sangat rentan mengalami gangguan kesehatan mental.

Kesehatan mental adalah terwujudnya keselarasan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungan (Rozali et al., 2021). Kesehatan mental diartikan seseorang yang dapat menggunakan kapasitas dan kemampuan intelektualnya di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Yulietta et al., 2021). Kesehatan mental ialah seseorang yang menyadari kemampuan dirinya untuk menghadapi tekanan hidup dengan normal dapat berkarya di pekerjaan dan memberikan sumbangsih di lingkungannya (WHO dalam Putri et al., 2023). Kesehatan mental adalah individu yang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dan menjadi bermanfaat untuk orang lain (Rahmawati & Widodo, 2023). Pentingnya siswa SMK mempunyai kesehatan mental yang sehat dari rentannya gangguan kesehatan mental, agar menjadi individu yang dapat mengembangkan kemampuannya dan siap di dunia kerja.

Kekuatan tubuh kuat sudah dapat dipastikan terdapat jiwa yang kuat, dan pastinya dapat menjalani kehidupannya dengan penuh semangat yang memiliki produktivitas tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mental seseorang, yaitu kecerdasan spiritual. Carl Gustav Jung (dalam Azania & Naan, 2021) menyatakan orang yang menderita secara kejiwaan dapat kembali normal dengan taat beribadah kepada Tuhan. Pengkajian proses belajar yang hanya menitikberatkan ilmu pengetahuan melihat kesepadanan nilai kerohanian dapat siswa menjadi anak yang tidak memiliki integritas dan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain (Iswati et al., 2023). Kecerdasan spiritual adalah hal yang terpenting dalam pemberian arahan terhadap individu agar dapat hidup dengan seimbang. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan pentingnya kecerdasan spiritual untuk mencegah individu serta penyembuhan gangguan mental (Hasan, 2019).

Kecerdasan spiritual itu sendiri dapat diartikan dimana seseorang dapat melihat suatu permasalahan dengan sudut pandang yang berbeda dengan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi (Rosad, 2019). Kecerdasan spiritual merupakan Individu yang mempunyai keahlian untuk mencari arah kehidupan yang baik tanpa tergantung oleh orang lain dengan adanya rasa kepatuhan akan nilai yang Tuhan ajarkan, dengan melakukan hal mempunyai hal pemahaman terhadap diri sendiri, mempunyai ketahanan tinggi dalam menyelesaikan masalah, kesabaran, mempunyai pemikiran yang lebih berfikir terlebih dahulu daripada bertindak (Hadikristanto, 2021). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang menjadi faktor terpenting keberhasilan di dalam dunia kerja dan di dunia dan akhirat (Wahyuni et al., 2022). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mempunyai manfaat untuk mengontrol diri dalam mengatasi permasalahan dengan menyikapi sesuatu apa yang dilakukan dengan dunia diri sendiri dan orang lain lebih berharga daripada yang lain (Agustian dalam Azis, 2024). Kecerdasan spiritual berdasarkan penelitian banyak sekali manfaatnya untuk membantu untuk mencegah gangguan kesehatan mental dan membantu penyembuhan individu yang sedang mengalami gangguan mental dan penyakit mental.

SMK Pelayaran Pembangunan adalah sekolah yang mencentak sebagai calon-calon pelaut yang hebat dan handal. Pembelajaran di SMK Pelayaran Pembangunan mempunyai sistem peraturan yang berbeda dengan SMK yang lainnya. SMK pelayaran pembangunan jakarta mempunyai aturan semi militer. Setiap hari mereka apel pagi dan apel sore, mempunyai tingkatan antara junior dan senior serta latihan fisik agar menunjang menjadi pelaut nantinya di dunia kerja. Aktivitas yang sangat berbeda membuat kecenderungan siswa dan siswi dapat menjadi stres. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan terkait kecerdasan spiritual siswa dengan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. Tujuan penelitian penulis ingin membuktikan apakah ada hubungan kecerdasan spiritual dengan kesehatan mental siswa dan apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kesehatan mental siswa di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta.

Metode

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengambil tempat di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. Dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan Deskriptif statistik dimana mencari hubungan pengaruh antara 1 variabel yang bebas dan satu yang terikat. Variabel 1 Kecerdasan spiritual question (X), Variabel 2 Kesehatan Mental (Y) dengan instrumen penelitian angket tertutup, yang berisikan 10 item pernyataan dari kecerdasan spiritual dan 10 item pernyataan dari kesehatan mental. Angket ini dilakukan dengan online memakai *google form*, hasil pertimbangan wawancara dengan wakil kepala sekolah dikarenakan kelas XII sedang melaksanakan ujian.

Metode yang digunakan kuantitatif dengan pengolahan data memakai aplikasi SPSS Spearman, dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga memperoleh responden berjumlah 60 responden, terdiri dari kelas X, XI, XII dengan tujuan data lebih akurat. Setelah itu data diolah dan dilakukan analisis statistik.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa SMK Pelayaran Pembangunan sudah cukup baik, namun tidak pada kesehatan mentalnya terlihat dari rata-rata yang diperoleh dari pengolahan data cukup jauh perbedaan nilainya antara kecerdasan spiritual dan kesehatan mental. Terlihat dari nilai 63.27 kecerdasan spiritual dan 44.98 pada kesehatan mental.

Berdasarkan hasil analisis data upaya memiliki kecerdasan spiritual yang sudah baik belum cukup dalam mengatasi gangguan kesehatan mental di SMK PP. Terlihat masih adanya nilai maksimum kesehatan mental hanya 66, dan memiliki nilai minimum 23.

Tabel .1 Correlations kecerdasan spiritual terhadap kesehatan mental

		Correlation		
			Kecerdasan Spiritual Question	Kesehatan Mental
Spearman's rho	Kecerdasan Spiritual Question	Correlation Coefficient	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)		.701
		N	60	60
	Kesehatan Mental	Correlation Coefficient	-.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.701	
		N	60	60

Sumber : Diolah dari data penelitian 2024

Dari hasil data yang diolah pengambilan sampel dengan berdasarkan hasil siq variabel X dan Y 0.701 >0.05 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan kesehatan mental pada siswa SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tabel.2 Descriptive Statistik kecerdasan mental

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Spiritual	60	48	74	63.27	6.409

Kesehatan Mental	60	23	60	44.98	11.136
Valid (listwise)	N	60			

Sumber : Diolah dari data penelitian 2024

Hasil pengolahan data nilai X mempunyai nilai paling kecil 48 dan paling besar yaitu 74 sedangkan nilai rata-rata – rata 63.27 dan standar deviasinya adalah 6.409. Hasil pengolahan data nilai Y mempunyai nilai paling kecil 23- paling besar 66 dengan rata-rata 44.98 sedangkan standar deviasi 11.136.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kesehatan mental terlihat hasil sig variabel X dan Y $0.701 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan kesehatan mental pada siswa SMK pelayaran Pembangunan Jakarta tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu pentingnya peran guru bimbingan konseling mengadakan konseling individu secara terprogram dalam seminggu satu kali untuk mengetahui perkembangan siswa, dan apa yang sedang mereka alami. Serta menyediakan layanan informasi secara terprogram mengundang narasumber ahli membahas tentang kesehatan mental di SMK PP.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta, serta Ibu Eka, Bapak Adi, dan Ibu Lucy Selaku Kepala Yayasan atas dukungannya sehingga dapat terlaksananya penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Azania, D., & Naan. (2021). PERAN SPRITUAL BAGI KESEHATAN MENTAL MAHASISWA DITENGAH PANDEMI COVID -19. *Jurnal Keislaman*, 7(1).
- Azis, A. (2024). Hubungan Salat Tahajud terhadap Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(2), 39–48. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i2.2418>
- Hadikristanto, W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Guru Pada SMK Negeri 1 Cikarang Selatan. *SIGMA Jurnal Teknologi Peliata*, 12.
- Hasan, C. J. (2019). Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 121–140. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i2.855>
- Irmayanti, R., Fatimah, S., & Rayaginansih, S. F. (2022). Stres akademik siswa SMK Negeri se-kota Cimahi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 82–86. <https://doi.org/10.26539/teraputik.61907>
- Iswati, Pahrudin, A., Syafril, S., & Koderi. (2023). Scientific Publication and Evaluation of Sustainable Teacher Professional Development: Research in Madrasah Aliyah Metro City. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.36667/jppi.v11i1.1538>
- Khalid, I., & Agresta, D. (2023, March 9). *Kasus Perundungan Siswa di lombok 13 Siswa Meminta maaf*. Kompas.Com.
- Putri, A., Maria, C., Syahrias, L., & Mustika, I. (2023). PENYULUHAN MENTAL HEALTH UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL REMAJA. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1).
- Rahmawati, Y., & Widodo, A. (2023). PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA SETELAH DIBERI PROMOSI KESEHATAN MENTAL. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.8518>

- Rosad, S. wahyu. (2019). PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU AJIBARANG WETAN. *Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1). <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/amk>
- Rozali, Y. A., Sitasari, N. W., Fakultas, A. L., Universitas, P., Unggul, E., Jalan, J., Utara, A., Tomang, T., & Jeruk, K. (2021). MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL DI MASA PANDEMIC. In *Meningkatkan Kesehatan Mental di Masa Pandemic Jurnal Abdimas* (Vol. 7, Issue 2).
- Syahbana, P. (2023, February 9). *Seorang Siswa Menusuk Teman Sekelasnya dikarenakan Dibully Bau Badan*. DetikNews
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi "Y" Di Kota Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Yulieta, F. T., Syafira, H. N. A., Alkautsar, M. H., Maharani, S., & Audrey, V. (2021). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(8). <https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
